

## Peran Guru Sebagai Administrator di Sekolah

**Dian Suci Oktafiami**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: [sucid6342@gmail.com](mailto:sucid6342@gmail.com)

**Miftahir Rizqa**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: [miftahir.rizqa@uin-suska.ac.id](mailto:miftahir.rizqa@uin-suska.ac.id)

Korespondensi Penulis : [sucid6342@gmail.com](mailto:sucid6342@gmail.com)

**Abstract.** *Teachers have an important role in education, not only as teachers, but also as administrators in schools. This dual role requires teachers to have various competencies, both in pedagogy and management. As administrators, teachers have the responsibility to manage various important aspects of the school, such as: Developing lesson plans, assessing student learning progress, and making learning outcome reports. Managing classroom budgets, creating financial reports and applying for funds. Managing teacher and staff data, assisting with the recruitment process and resolving staffing issues. Maintain and care for school facilities and infrastructure, make damage reports, and apply for procurement of goods. Establish communication with parents, school committees and the surrounding community. In the context of education, the role of teachers as administrators in schools plays a very important role in managing various aspects of school activities. Teachers are not only tasked with teaching, but also as leaders in organizing school administration, including curriculum planning, supervising student activities and managing resources. With good administrative skills, teachers can create an effective and efficient learning environment, ensure all processes run smoothly, and make a positive contribution to the school's progress and overall student achievement.*

**Keywords :** Administrator, School, Teacher.

**Abstrak.** Guru memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai administrator di sekolah. Peran ganda ini menuntut guru untuk memiliki berbagai kompetensi, baik dalam bidang pedagogi maupun manajemen. Sebagai administrator, guru memiliki tanggung jawab untuk mengelola berbagai aspek penting dalam sekolah, seperti: Menyusun rencana pembelajaran, menilai kemajuan belajar siswa, dan membuat laporan hasil belajar. Mengelola anggaran kelas, membuat laporan keuangan, dan mengajukan permohonan dana. Mengelola data guru dan staf, membantu proses rekrutmen, dan menyelesaikan masalah kepegawaian. Menjaga dan merawat sarana dan prasarana sekolah, membuat laporan kerusakan, dan mengajukan permohonan pengadaan barang. Membangun komunikasi dengan orang tua, komite sekolah, dan masyarakat sekitar. Dalam konteks pendidikan, peran guru sebagai administrator di sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam mengelola berbagai aspek kegiatan sekolah. Guru tidak hanya bertugas sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pemimpin dalam mengatur administrasi sekolah, termasuk perencanaan kurikulum, pengawasan kegiatan siswa, dan pengelolaan sumber daya. Dengan kemampuan administratif yang baik, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien, memastikan semua proses berjalan lancar, serta memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan sekolah dan prestasi siswa secara keseluruhan.

**Kata kunci:** Administrasi, Sekolah, Guru.

### LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan fondasi bagi perkembangan individu. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan cara-cara lainnya yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Dengan proses pembelajaran, manusia dapat menggali potensi dirinya dan memperoleh pengetahuan yang luas dan diakui masyarakat merupakan kunci utama untuk meraih kesuksesan dalam dunia pendidikan.

Pengetahuan bagaikan pelita yang menerangi jalan manusia dalam proses pembelajaran, membantunya mengembangkan potensi diri dan mencapai cita-citanya. Kesuksesan dalam pendidikan bukan hanya tentang nilai akademis, tetapi juga tentang kontribusi nyata bagi masyarakat. Peran pendidikan dalam pembangunan suatu bangsa tak terbantahkan. Sebagai unsur utama, pendidikan memainkan peran kunci dalam memajukan masyarakat Indonesia secara menyeluruh. Oleh karena itu, pengelolaan pendidikan harus difokuskan pada menciptakan perubahan yang positif demi kemajuan yang berkelanjutan.

Administrasi berasal dari bahasa Latin yang berarti "membantu" dan "melayani". Hal ini menunjukkan bahwa administrasi adalah proses yang bertujuan untuk membantu dan melayani orang lain dalam mencapai tujuan bersama. Maka, administrasi adalah proses membantu, melayani, mengarahkan, dan mengatur kegiatan untuk mencapai tujuan. Administrasi dapat dilihat dalam berbagai aspek kehidupan, seperti di sekolah, kantor, dan organisasi. Contoh kegiatan administrasi di sekolah termasuk mengelola pendaftaran siswa, mengatur jadwal pelajaran, dan menilai tugas.

Pihak yang berkepentingan dalam administrasi pendidikan bekerja sama untuk menyelenggarakan dan meningkatkan mutu pendidikan. Yang memiliki peran penting dalam administrasi Pendidikan terutama administrasi di sekolah yaitu seorang guru. Thoifuri mendefinisikan guru atau pendidik, termasuk guru, dosen, pamong pelajar, dan guru biasa, sebagai aktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Mereka tidak hanya mengajar, tetapi juga berkontribusi dalam berbagai aspek pendidikan, mulai dari merumuskan kurikulum hingga mengevaluasi proses belajar mengajar. Dedikasi dan profesionalisme mereka menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan pendidikan dan mencerdaskan bangsa. Guru bukan hanya pengajar, tetapi juga pembimbing dan penanam nilai moral. Tugas mulia mereka adalah mendidik, menyalurkan ilmu pengetahuan, dan menanamkan nilai-nilai moral yang baik pada siswa. Guru bertanggung jawab untuk masa depan generasi penerus bangsa. Menjadi guru yang sukses tidak mudah, menjadi guru yang sukses membutuhkan komitmen dan pengabdian yang tulus. Kunci utama menjadi guru yang sukses adalah rasa cinta terhadap profesi dan dedikasi tinggi terhadap dunia pendidikan.

Dalam masyarakat, individu yang menempuh pendidikan, baik secara formal maupun informal, sering disebut sebagai guru. Dalam lingkungan sosial, guru diberi penghormatan dan dihargai secara besar-besaran karena kewibawaan mereka yang telah terbukti. Kepakaran dan integritas mereka dalam mengajar tidak dipertanyakan. Masyarakat percaya bahwa seorang guru memiliki kemampuan yang luar biasa dalam membentuk karakter anak-anak menjadi individu yang baik dan berbudi luhur.

Dari pemaparan di atas, tulisan ini ingin mendeskripsikan tentang peran seorang guru yang sangat penting dalam bidang administrasi di sekolah seperti pengelolaan kelas, berpartisipasi dalam pengembangan sekolah, membina hubungan dengan orang tua dan masyarakat. Guru memegang peran penting dalam mengantarkan peserta didik menuju masa depan yang cerah. Mereka bertanggung jawab atas perkembangan intelektual, moral, dan karakter peserta didik. Selain menyampaikan ilmu pengetahuan, guru juga menanamkan nilai-nilai moral yang luhur untuk membentuk kepribadian yang baik. Menjadi guru merupakan tugas mulia yang tidak mudah dilakukan oleh sembarang orang. Hanya mereka yang memiliki kecintaan terhadap anak dan dedikasi tinggi terhadap dunia pendidikanlah yang mampu menjadi guru yang sukses. Oleh sebab itu, penulis mengangkat judul “ Peran Guru sebagai administrator di sekolah”.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam tulisan ini adalah kualitatif dengan metode "*Study Literatur*", yaitu metode yang mengkaji penelitian yang telah dilakukan secara mendalam secara kritis atau Metodologi Penelitian *Study Literatur*. Study literatur merupakan proses menyeluruh untuk memahami dan menganalisis karya tulis, baik berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, maupun sumber pustaka lainnya. Hal ini melibatkan kegiatan membaca, mencatat, dan mengevaluasi informasi yang terkandung dalam karya tersebut. Kegiatan ini berfokus pada pencarian, pengumpulan, dan pengelolaan sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian atau kajian yang dilakukan. Sumber pustaka ini dapat diperoleh dari berbagai perpustakaan, Data Base Online, maupun koleksi pribadi. Dengan study literatur, kita dapat membangun fondasi pengetahuan yang kuat dan komprehensif sebagai dasar untuk penelitian atau kajian ilmiah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut etimologi, kata "guru" berasal dari bahasa Sanskerta "guru" yang berarti "pemimpin", "panduan", atau "pemberi petunjuk". Sementara itu, kata "pendidik" berasal dari bahasa Latin "*educate*" yang artinya "mendidik" atau "membimbing". Dalam terminologi modern, seorang guru dianggap sebagai orang yang memiliki tanggung jawab besar terhadap perkembangan peserta didik. Ini mencakup upaya untuk mengembangkan seluruh potensi anak, termasuk aspek kognitif (pemikiran), afektif (emosional), dan psikomotorik (keterampilan fisik). Selain itu, seorang guru juga dianggap sebagai figur yang bertanggung jawab membantu

siswa mencapai tingkat kedewasaan dengan memberikan bimbingan dan dukungan yang dibutuhkan dalam proses perkembangannya. Dengan demikian, peran seorang guru tidak hanya terbatas pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga mencakup pembimbing yang holistik untuk membantu siswa mencapai potensi maksimal mereka.

Seorang guru adalah individu yang bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan formal kepada peserta didik, dengan tugas utama termasuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi mereka.

Selain itu, guru juga memiliki peran penting dalam bidang administrasi di sekolah. Peran ganda guru, yang disebut *EMASLIMDEF*, mencakup fungsi sebagai pendidik, manajer, *administrator*, *supervisor*, pemimpin, *inovator*, *dinamisator*, *evaluator*, dan *fasilitator*. Meskipun peran utama guru adalah sebagai pendidik, mereka juga harus menjalankan fungsi manajemen, administrasi, supervisi, dan lainnya di tingkat kelas. Sebagai pendidik, mereka memberikan teladan dan membentuk kepribadian siswa, sementara sebagai manajer, mereka menegakkan disiplin di sekolah. Sebagai *administrator*, mereka menangani administrasi sekolah, termasuk mengisi buku presensi dan rapor. Sebagai *supervisor*, mereka memberikan bimbingan dan pengawasan kepada siswa dalam memecahkan masalah pembelajaran. Peran sebagai *leader* lebih cocok bagi guru daripada sebagai *manager*, karena manajer cenderung *rigid* dalam menerapkan aturan. Guru sebagai *leader* lebih fokus pada pembentukan disiplin hidup daripada disiplin mati, memberikan kebebasan yang bertanggung jawab kepada siswa. Sebagai *inovator*, seorang guru harus memiliki semangat belajar tinggi untuk menghasilkan inovasi yang meningkatkan pembelajaran. Peran sebagai *motivator* terkait erat dengan fungsi pendidikan dan supervisi guru, membantu meningkatkan motivasi belajar siswa baik dari dalam diri mereka sendiri maupun dari luar, terutama melalui contoh yang diberikan oleh guru.

### **Pengertian Administrasi**

Pengertian administrasi pendidikan ditinjau dari beberapa aspek:

1. Administrasi pendidikan mempunyai pengertian kerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan. Mencapai tujuan pendidikan bagaikan sebuah perjalanan yang membutuhkan kolaborasi dan kerja sama dari berbagai pihak. Kompleksitas tujuan pendidikan, mulai dari yang sederhana hingga yang paling kompleks, mencerminkan keragaman upaya yang diperlukan dalam mewujudkannya. Perbedaan tingkat pendidikan, seperti dari SMP ke tingkat Nasional, turut menentukan kompleksitas tujuan yang ingin dicapai. Semakin tinggi tingkatan pendidikan, semakin rumit pula strategi dan usaha yang dibutuhkan untuk mencapainya. Oleh karena itu, kerja sama menjadi kunci utama dalam menghadapi berbagai aspek kerumitan dalam proses pencapaian tujuan pendidikan.

2. Administrasi pendidikan adalah serangkaian langkah yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan penilaian.
3. Administrasi pendidikan bisa dipahami sebagai konsep dasar dari sebuah sistem. Sistem ini adalah keseluruhan yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berinteraksi untuk mengubah *Input* menjadi *Output*. Di dalamnya, para pelaku bertukar pikiran dan berinteraksi untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mereka, sehingga *Input* yang awalnya tidak dimengerti dapat diubah menjadi *Output* yang berupa individu yang memiliki kecerdasan dan dedikasi yang tinggi setelah mengalami proses di suatu lembaga pendidikan.
4. Dipandang dari perspektif manajemen, administrasi pendidikan berfokus pada pengelolaan dan optimalisasi penggunaan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.
5. Dari perspektif kepemimpinan, administrasi pendidikan melibatkan penerapan konsep *Tut Wuri Handayani, Ing Madyo Mangun Karso, dan Ing Ngarso Sung Tulodo* untuk mencapai tujuan pendidikan. Ini berarti seorang administrator harus mampu memberikan bimbingan dan dukungan kepada bawahannya, memberikan semangat dan inspirasi, serta memberikan contoh yang baik sebagai pemimpin. Dengan memberikan daya dan kekuatan di belakang, semangat di tengah, dan contoh di depan, seorang administrator dapat membawa timnya menuju pencapaian tujuan pendidikan.
6. Dari perspektif proses pengambilan keputusan, administrasi pendidikan menuntut kemampuan administrator untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan yang tepat saat memimpin dan berkolaborasi dalam kegiatan.
7. Dalam konteks komunikasi, administrasi pendidikan mengacu pada usaha untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan oleh satu pihak dapat dipahami dengan jelas oleh pihak lain, dan sebaliknya. Ini melibatkan upaya untuk menyampaikan makna dengan jelas dan memastikan pemahaman yang tepat antara semua pihak yang terlibat.
8. Memahami administrasi secara menyeluruh dan tidak membatasinya pada kegiatan rutinitas mencatat sangat penting. Administrasi adalah kunci untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien, serta berkontribusi pada kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

Administrasi pendidikan terdiri dari dua kata, yakni Administrasi dan Pendidikan. Keduanya memiliki pengertian tersendiri. Administrasi pendidikan adalah proses yang sungguh-sungguh, penuh perhatian, cermat, dan teliti dalam membantu, menunjang,

memfasilitasi, mendukung, mengurus, mengelola, dan mengoperasikan segala aspek pendidikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Administrasi pendidikan merupakan dedikasi tinggi dalam mengabdikan diri untuk mengantisipasi dan memenuhi kebutuhan sasaran pendidikan.

### **Peran Guru**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, guru didefinisikan sebagai individu yang pekerjaannya atau profesinya adalah mengajar. Menurut Benaldi Sutadipura, yang dikutip oleh Syafrudin Nurdin dan Basyirudin Usman dalam buku "Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum," guru adalah sosok yang patut dihormati dan dijadikan teladan. Pandangan ini telah membentuk paradigma masyarakat bahwa seorang guru adalah contoh yang harus diikuti oleh siswa dalam semua aspek kehidupan. Seorang guru diharapkan memiliki harga diri yang tinggi serta kecerdasan dalam berbagai dimensi, termasuk intelegensi, emosional, dan spiritual.

Menurut buku "Demetologi Profesi Guru" karya Miftahul Ulum, seorang pendidik adalah seseorang yang bertugas untuk mengarahkan peserta didik agar mencapai kehidupan yang lebih tepat dalam konteks kehidupan mereka. Ini menunjukkan bahwa peran seorang pendidik tidak hanya sebatas dalam konteks akademis, tetapi juga membantu peserta didik dalam memahami dan menghadapi kehidupan secara lebih luas. Selain itu, pendidik juga dituntut untuk menjadi teman bagi para peserta didiknya. Hal ini menegaskan pentingnya hubungan emosional antara pendidik dan peserta didik, di mana pendidik tidak hanya sebagai figur otoritas, tetapi juga sebagai sosok yang dapat dipercaya, didekati, dan diajak berkomunikasi oleh para siswa. Dengan adanya hubungan yang baik antara pendidik dan peserta didik, diharapkan proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi kedua belah pihak.

Pekerjaan sebagai guru adalah suatu profesi yang memerlukan keahlian khusus yang tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak memiliki kompetensi untuk menjadi seorang guru. Seorang guru profesional harus memiliki pengetahuan mendalam tentang pendidikan dan pembelajaran, serta menguasai berbagai ilmu pengetahuan terkait. Profesi ini juga membutuhkan pembinaan dan pengembangan melalui pendidikan khusus atau pelatihan sebelum bekerja. Sebagai pelita yang menerangi jalan para peserta didik, guru profesional dengan penuh dedikasi menjalankan tugasnya untuk mendidik, mengajar, dan membimbing generasi penerus bangsa. Dengan kesabaran dan kasih sayangnya, guru mampu menumbuhkan karakter dan potensi terbaik dalam diri setiap peserta didik, mengantarkan mereka meraih masa depan yang gemilang.

Pendidik profesional bertanggung jawab atas proses belajar mengajar, penilaian, bimbingan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Di perguruan tinggi, fokusnya lebih pada bidang keilmuan. Program pendidik dapat menjadi ekstrakurikuler, dan siswa bebas memilihnya dengan bimbingan. Peran guru merupakan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru. Peran guru dalam pendidikan adalah kunci keberhasilan pembelajaran, karena mereka membantu peserta didik dalam mengoptimalkan potensi mereka.

Guru tidak hanya mengajar, tetapi juga memperhatikan individualitas peserta didik, karena setiap individu memiliki keunikan dan kebutuhan yang berbeda. Dengan bimbingan dan perhatian guru, minat, bakat, kemampuan, dan potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal, membantu mereka mencapai tujuan hidup mereka.

Peran guru dalam sistem pendidikan menjadikan mereka sebagai pahlawan yang berperan penting dalam kemajuan pendidikan. Kualitas pendidikan yang ditingkatkan oleh guru akan menjadi kunci bagi perkembangan dan masa depan bangsa Indonesia. Seorang guru bertugas untuk menjalankan semua tugas administratif sekolah yang terkait dengan proses pendidikan dan pembelajaran. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam kemajuan pendidikan. Meskipun teknologi berkembang, peran guru tetap tak tergantikan. Mereka adalah sumber utama pembelajaran yang tak bisa dilepaskan. Tanpa kehadiran mereka, proses pembelajaran tidak akan mencapai potensi maksimalnya.

Administrasi sekolah merupakan bidang ilmu yang bertujuan untuk meningkatkan, mengembangkan, dan mengatur kegiatan pendidikan di lingkungan sekolah. Menurut Daryanto, administrasi sekolah juga dapat diartikan sebagai upaya pengelolaan pendidikan. Administrasi adalah salah satu sarana yang digunakan dalam mengelola sekolah. Administrasi disekolah melibatkan adanya kerja sama antar kepala sekolah, para guru serta staf sekolah lainnya.

Norman Dodl mengusulkan agar guru memiliki keterlibatan yang lebih aktif dalam administrasi sekolah, sehingga tidak hanya kepala sekolah dan staf administrasi yang bertanggung jawab. Ini memungkinkan guru untuk lebih memahami siswa secara holistik, bukan hanya dari interaksi kelas biasa.

Lebih jauh Usman mengungkapkan peran guru sebagai administrator adalah sebagai berikut:

- (a) pengambil inisiatif, pengarah dan penilai kegiatan-kegiatan pendidikan,
- (b) wakil masyarakat yang berarti dalam lingkungan sekolah guru menjadi anggota suatu masyarakat,
- (c) orang yang ahli dalam suatu mata pelajaran,

- (d) penegak disiplin,
- (e) pelaksana administrasi pendidikan,
- (f) pemimpin generasi muda, karena ditangan gurulah nasib suatu generasi di masa mendatang, dan
- (g) penyampai informasi kepada masyarakat tentang perkembangan kemajuan dunia.

Sebagai administrator, guru memiliki tanggung jawab untuk mengelola berbagai aspek penting dalam sekolah, seperti:

1. Administrasi pembelajaran: Menyusun rencana pembelajaran, menilai kemajuan belajar siswa, dan membuat laporan hasil belajar.
2. Administrasi keuangan: Mengelola anggaran kelas, membuat laporan keuangan, dan mengajukan permohonan dana.
3. Administrasi kepegawaian: Mengelola data guru dan staf, membantu proses rekrutmen, dan menyelesaikan masalah kepegawaian.
4. Administrasi sarana dan prasarana: Menjaga dan merawat sarana dan prasarana sekolah, membuat laporan kerusakan, dan mengajukan permohonan pengadaan barang.
5. Administrasi hubungan dengan masyarakat: Membangun komunikasi dengan orang tua, komite sekolah, dan masyarakat sekitar.

Dalam menjalankan tugasnya sebagai administrator, guru harus memiliki beberapa kompetensi, seperti:

- Kemampuan manajerial: Mampu merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan administrasi.
- Kemampuan komunikasi: Mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan dan tertulis dengan berbagai pihak.
- Kemampuan interpersonal: Mampu membangun hubungan yang baik dengan semua pihak di sekolah.
- Kemampuan kepemimpinan: Mampu memimpin dan memotivasi orang lain untuk mencapai tujuan bersama.
- Kemampuan teknologi informasi: Mampu menggunakan teknologi informasi untuk mendukung pekerjaan administrasi.

Sebagai seorang administrator, guru memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan berbagai tugas administratif di sekolah. Ini mencakup mengisi buku presensi siswa, daftar nilai, dan buku rapor, serta mengelola administrasi terkait kurikulum dan penilaian. Selain itu, guru juga sebaiknya memiliki rencana pengajaran, program semester, dan program tahunan untuk memandu proses pembelajaran. Salah satu tugas penting adalah menyampaikan laporan



pendidikan atau rapor kepada orang tua siswa dan masyarakat, memberikan informasi tentang perkembangan akademis dan perilaku siswa. Semua tugas administratif ini penting untuk memastikan kelancaran operasional sekolah dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Guru berperan sebagai administrator dalam mengelola administrasi yang terkait dengan pelaksanaan proses belajar mengajar. Ini menjadi penting karena membantu guru menciptakan ketertiban dan kelancaran dalam pembelajaran. Tugas administratif guru mencakup pengabsenan murid, pengisian agenda kelas, dan tugas-tugas lainnya.

Keterlibatan guru dalam administrasi sekolah sangat vital dan diperlukan. Selain menjadi pendidik, seorang guru juga memiliki peran sebagai administrator dalam konteks pendidikan. Oleh karena itu, guru harus menjalankan tugas administratifnya dengan baik agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Ini penting agar guru bisa menjadi pengajar dan pembimbing yang profesional sesuai dengan tuntutan zaman ini.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih saya ucapkan kepada pihak-pihak yang membantu dalam proses pembuatan artikel saya dengan judul “Peran Guru Sebagai Administrator Disekolah” serta dukungan dari teman dan orang tua saya sehingga saya menyelesaikan artikel saya tepat waktu.

## **DAFTAR REFERENSI**

Ali M Zebua, Fitriyani, Ulil Azmi, Eri Deka Gustiar, Yuni Fitri, Muhammad Rifai, Muhammad Rifai, Muhammad Alfian, Rian Anugrah F, Pirmanuddin, H. P. (2022). Administrasi dan supervisi pendidikan: Kajian teoritis dan praktis dalam pendidikan. CV. DOTPLUS Publisher.

[https://books.google.co.id/books?id=ms2TEAAAQBAJ&pg=PA97&dq=Administrasi+di+sekolah&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&sa=X&ved=2ahUKEwjdhZ7ysKaGAXWYzDgGHeB0AwY4ChDoAXoECAgQAw#v=onepage&q=Administrasi%20di%20sekolah&f=false](https://books.google.co.id/books?id=ms2TEAAAQBAJ&pg=PA97&dq=Administrasi+di+sekolah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjdhZ7ysKaGAXWYzDgGHeB0AwY4ChDoAXoECAgQAw#v=onepage&q=Administrasi%20di%20sekolah&f=false)

Asyari, F., & Heriyandi, M. T. (2019). Peran guru dalam program pembinaan fiqih kemasyarakatan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(2), 245–276. <https://doi.org/10.14421/jpai.2019.162-07>

BAB II. (n.d.). [IAIN Kudus]. <http://repository.iainkudus.ac.id/5031/5/5.%20BAB%20II.pdf>

Eni. (1967). Pengertian peran guru. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 5–24.

- Jannah, R. (2019). Peran guru bimbingan konseling dalam. In *JCOSE Jurnal Bimbingan dan Konseling* (Vol. 1, Issue 2, pp. 56–60).
- Juli Yani, F. E. S. (2023). *Administrasi pendidikan*. CV. Tatakata Grafika. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Jv7IEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=info:EO0Fq-HzioMJ:scholar.google.com/&ots=ErJcsBI5Op&sig=9DMZwY1AA3fJIAN2xvAUcn gJTE4&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Jv7IEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=info:EO0Fq-HzioMJ:scholar.google.com/&ots=ErJcsBI5Op&sig=9DMZwY1AA3fJIAN2xvAUcn gJTE4&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Kristiawan, M., & Asvio, N. (2018). Pengelolaan administrasi Madrasah Tsanawiyah Negeri dalam meningkatkan kualitas pendidikan madrasah. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 86–95. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i1.p86-95>
- Nabil, N. (2020). Dinamika guru dalam menghadapi media pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi. *Almarhalah | Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 51–62. <https://doi.org/10.38153/alm.v4i1.26>
- Naranjo, J., Fuad, H., Hakim, Z., Panchadria, P. A., Robbi, M. S., Yulianti, Y., Susanti, E., Sholeh, M., Teuku Fadjar Shadek, R. S., Kamil Arif, I., Gunadhi, E., Partono, P., Sampieri, R. H., & Pariyatin, Y. (2016). Peran guru dalam kegiatan pembelajaran. In *Jurnal Algoritma* (Vol. 12, Issue 1, pp. 579–587).
- Rachman, T. (2018). Manajemen dan administrasi sekolah. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (pp. 10–27).
- Rahman, M. (2017). *Ilmu administrasi*. SAH MEDIA. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=pVNtDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=info:T2FHf\\_AQprYJ:scholar.google.com/&ots=nvuZmB\\_DD6&sig=MLSUS BdJZR4t4m9hAecY\\_L1GkNw&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=pVNtDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=info:T2FHf_AQprYJ:scholar.google.com/&ots=nvuZmB_DD6&sig=MLSUS BdJZR4t4m9hAecY_L1GkNw&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Sopian, A. (2016). Tugas, peran, dan fungsi guru dalam pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–97. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>
- Suhardi, M. (2023). *Buku ajar manajemen sumber daya manusia pendidikan* (R. P. M. M. Hidayat, Miskadi, Ed.). Penerbit P4I. [https://books.google.co.id/books?id=7vukEAAAQBAJ&pg=PA193&dq=guru+sebagai+Administrator+di+sekolah&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&sa=X&ved=2ahUKEwiei4WrsKaGAXrxTgGHZVdBpUQ6AF6BAgJEA M#v=onepage&q=guru%20sebagai%20Administrator%20di%20sekolah&f=false](https://books.google.co.id/books?id=7vukEAAAQBAJ&pg=PA193&dq=guru+sebagai+Administrator+di+sekolah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwiei4WrsKaGAXrxTgGHZVdBpUQ6AF6BAgJEA M#v=onepage&q=guru%20sebagai%20Administrator%20di%20sekolah&f=false)
- Susanto, A. (2016). *Manajemen peningkatan kinerja guru: Konsep, strategi, dan implementasinya*. Prenada Media. [https://books.google.co.id/books?id=Gh2eDwAAQBAJ&pg=PA46&dq=guru+sebagai+Administrator+di+sekolah&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&sa=X&ved=2ahUKEwiei4WrsKaGAXrxTgGHZVdBpUQ6AF6BAgFEA M#v=onepage&q=guru%20sebagai%20Administrator%20di%20sekolah&f=false](https://books.google.co.id/books?id=Gh2eDwAAQBAJ&pg=PA46&dq=guru+sebagai+Administrator+di+sekolah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwiei4WrsKaGAXrxTgGHZVdBpUQ6AF6BAgFEA M#v=onepage&q=guru%20sebagai%20Administrator%20di%20sekolah&f=false)